



## INDEKS KEBAHAGIAAN JAWA TENGAH TAHUN 2017

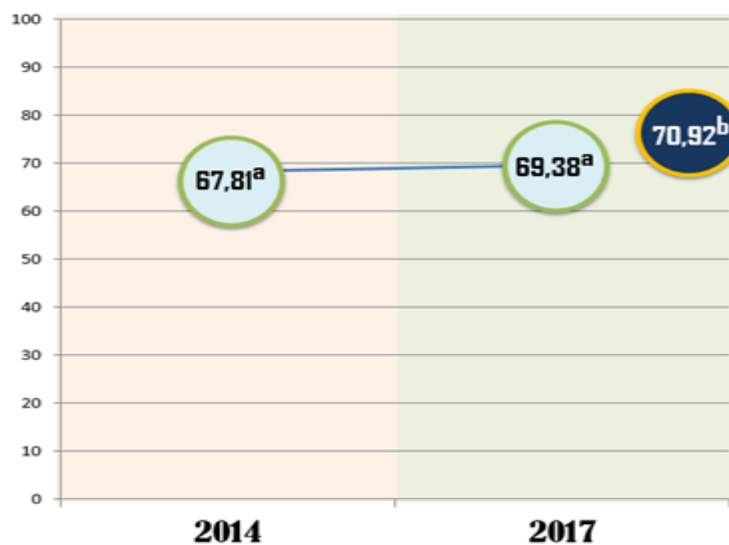
### INDEKS KEBAHAGIAAN JAWA TENGAH TAHUN 2017 SEBESAR 70,92 PADA SKALA 0-100

- ☑ Indeks Kebahagiaan Jawa Tengah tahun 2017 berdasarkan hasil Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK) sebesar 70,92 pada skala 0-100.
- ☑ Indeks Kebahagiaan Jawa Tengah tahun 2017 merupakan indeks komposit yang disusun oleh tiga dimensi, yaitu kepuasan hidup (*Life Satisfaction*), perasaan (*Affect*), dan makna hidup (*Eudaimonia*). Kontribusi masing-masing dimensi terhadap Indeks Kebahagiaan Jawa Tengah adalah Kepuasan Hidup 34,80 persen, Perasaan (*Affect*) 31,18 persen, dan Makna Hidup (*Eudaimonia*) 34,02 persen.
- ☑ Nilai indeks masing-masing dimensi Indeks Kebahagiaan adalah sebagai berikut: yaitu: (1) Indeks Dimensi Kepuasan Hidup sebesar 70,92; (2) Indeks Dimensi Perasaan (*Affect*) sebesar 70,45; dan (3) Indeks Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*) sebesar 71,36. Seluruh indeks dimensi diukur pada skala 0-100.

#### 1. Perkembangan Indeks Kebahagiaan Jawa Tengah Tahun 2014 dan 2017

Indeks Kebahagiaan Jawa Tengah merupakan indeks komposit yang dihitung secara tertimbang menggunakan dimensi dan indikator dengan skala 0-100. Semakin tinggi nilai indeks menunjukkan tingkat kehidupan penduduk yang semakin bahagia. Sebaliknya, semakin rendah nilai indeks maka semakin merasa tidak bahagia.

Metode pengukuran Indeks Kebahagiaan tahun 2017 mengalami perubahan, karena terdapat penambahan cakupan indeks dibandingkan tahun 2014. Pada tahun 2014, Indeks Kebahagiaan hanya menggunakan **Dimensi Kepuasan Hidup**. Sedangkan pada tahun 2017, ditambahkan **Dimensi Perasaan (*Affect*)** dan **Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*)**. Perubahan lainnya, pada tahun 2017, Dimensi Kepuasan Hidup terbagi menjadi 2 (dua) subdimensi yaitu Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial.



Gambar 1. Perkembangan Indeks Kebahagiaan Jawa Tengah Tahun 2014 dan 2017

<sup>a</sup> Metode 2014: Indeks Kebahagiaan diukur menggunakan 1 dimensi kepuasan hidup yang terdiri dari 10 indikator.

<sup>b</sup> Metode 2017: Indeks Kebahagiaan diukur menggunakan 3 dimensi yaitu: kepuasan hidup, perasaan (*Affect*), dan makna hidup (*eudaimonia*).

Indeks Kebahagiaan Jawa Tengah tahun 2017 yang dihitung dengan menggunakan Metode 2014, lebih tinggi dibanding tahun 2014. Pada tahun 2017 sebesar 69,38 sedangkan pada tahun 2014 sebesar 67,81. Dengan demikian, telah terjadi peningkatan indeks sebesar 1,57 poin.

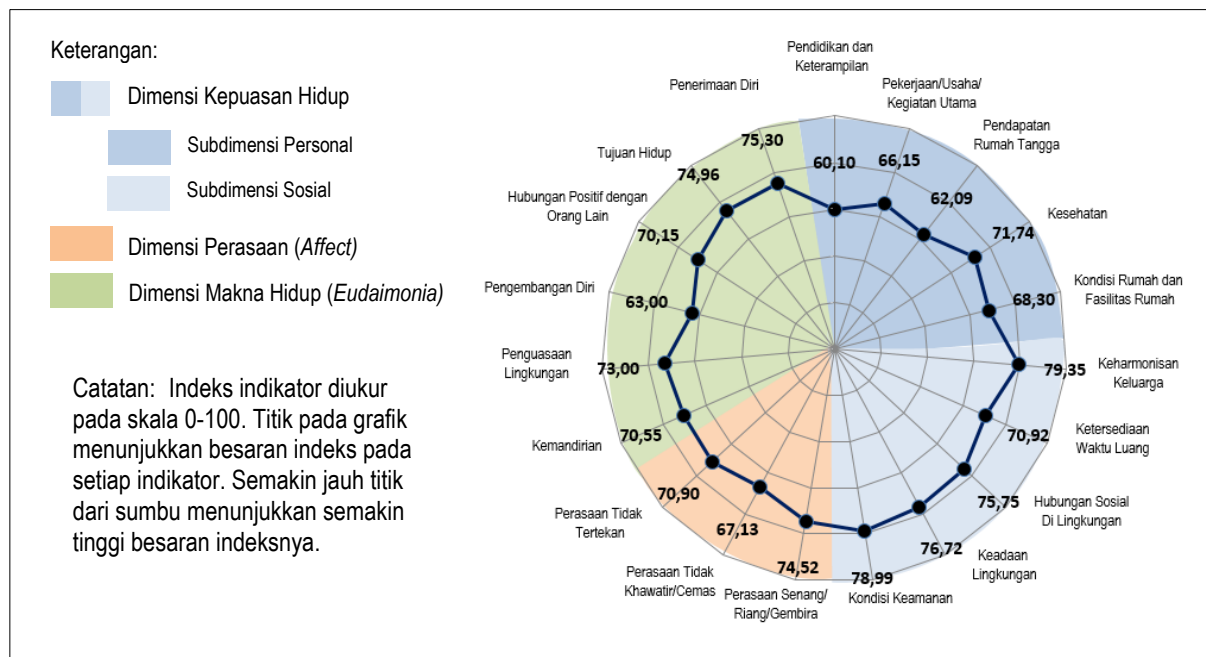
Indeks Kebahagiaan Jawa Tengah tahun 2017 sebesar 70,92. Besarnya indeks masing-masing dimensi penyusun Indeks Kebahagiaan Jawa Tengah, yaitu: (1) Indeks Dimensi Kepuasan Hidup sebesar 70,92, dengan masing-masing Subdimensi Kepuasan Hidup Personal sebesar 65,50 dan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial sebesar 76,34; (2) Indeks Dimensi Perasaan (*Affect*) sebesar 70,45; dan (3) Indeks Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*) sebesar 71,36. Seluruh indeks diukur pada skala 0-100.

Berdasarkan Indeks Kebahagiaan Jawa Tengah 2017 tersebut, masing-masing dimensi memiliki kontribusi sebagai berikut: Kepuasan Hidup 34,80 persen (Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial, masing-masing 50 persen), Perasaan (*Affect*) 31,18 persen, dan Makna Hidup (*Eudaimonia*) 34,02 persen.

## 2. Indikator Penyusun Indeks Kebahagiaan Jawa Tengah Tahun 2017

Indikator penyusun Indeks Kebahagiaan Jawa Tengah dapat dilihat pada grafik radar (*spider chart*) di Gambar 2. Indeks indikator tertinggi adalah keharmonisan keluarga 79,35 yang merupakan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial. Sementara indeks indikator terendah adalah Pendidikan dan Keterampilan 60,10 yang merupakan Subdimensi Kepuasan Hidup Personal. Namun demikian, masih terdapat beberapa indikator lain yang memiliki indeks dibawah 70 yaitu Pendapatan Rumah Tangga, Pengembangan Diri, Pekerjaan/Usaha/Kegiatan Utama, dan Perasaan Tidak Khawatir/Cemas.

Gambar 2.  
Indeks Indikator Penyusun Indeks Kebahagiaan Jawa Tengah Tahun 2017



Pada Dimensi Perasaan (*Affect*), indikator yang memiliki indeks tertinggi adalah Perasaan Senang/Riang/Gembira dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari pada tingkatan 74,52, sementara yang terendah adalah Perasaan Tidak Khawatir/Cemas pada tingkatan 67,13.

Pada Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*), indikator yang memiliki indeks tertinggi adalah Penerimaan Diri (75,30), sebaliknya yang terendah adalah Pengembangan Diri (63,00). Dapat disimpulkan, bahwa penduduk Jawa Tengah pada umumnya mampu menerima kondisi apapun yang terjadi/dialami dalam kehidupan sehari-hari pada level 75,30. Sementara itu, tingkat pengembangan potensi diri melalui upaya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya relatif rendah yaitu 63,00.

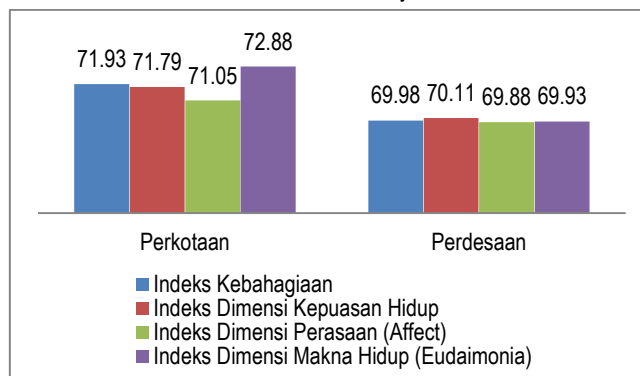
### 3. Indeks Kebahagiaan Jawa Tengah Menurut Beberapa Karakteristik

Untuk memahami lebih jauh dan membandingkan antar karakteristik yang berkaitan dengan tingkat kebahagiaan, kepuasan hidup, perasaan, serta makna hidup, maka Indeks Kebahagiaan Jawa Tengah disajikan menurut beberapa karakteristik. Kategori karakteristik tersebut adalah klasifikasi wilayah yang mencakup perkotaan (*urban*) dan perdesaan (*rural*). Sementara itu, karakteristik lainnya meliputi jenis kelamin, status perkawinan, dan kelompok umur.

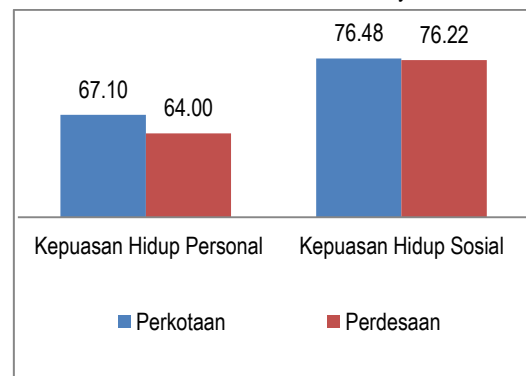
#### Klasifikasi Wilayah

Indeks Kebahagiaan penduduk yang tinggal di wilayah perkotaan cenderung lebih tinggi dibanding penduduk yang tinggal di perdesaan. Nilai Indeks Kebahagiaan di perkotaan sebesar 71,93, sedangkan di perdesaan sebesar 69,98. Dilihat dari ketiga dimensi penyusun Indeks Kebahagiaan, penduduk yang tinggal di wilayah perkotaan secara konsisten memiliki indeks yang lebih besar dibanding di wilayah perdesaan. Pola yang serupa terdapat pada Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup Personal maupun Subdimensi Sosial yang menunjukkan bahwa penduduk di wilayah perkotaan memiliki indeks yang lebih tinggi (masing-masing 67,10 dan 76,48).

Gambar 3.1  
Indeks Kebahagiaan Jawa Tengah  
Menurut Klasifikasi Wilayah, 2017



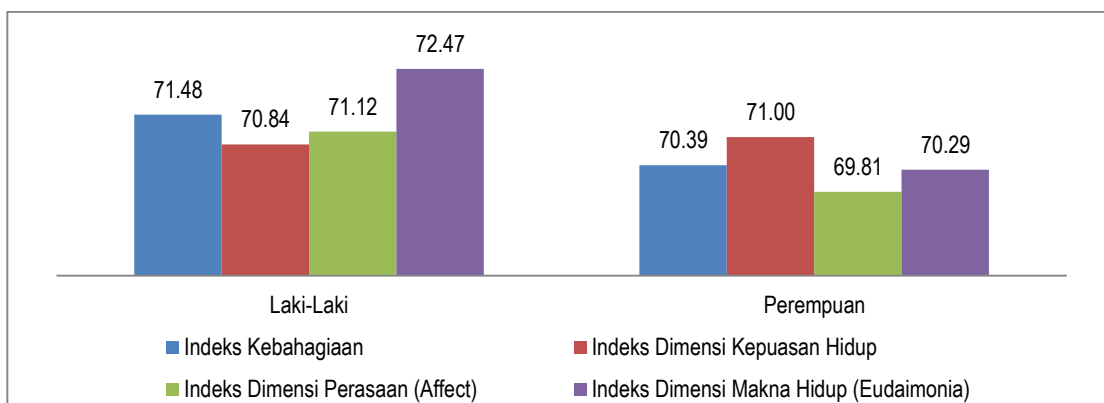
Gambar 3.2  
Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup Personal  
dan Sosial Menurut Klasifikasi Wilayah, 2017



#### Jenis Kelamin

Indeks Kebahagiaan penduduk laki-laki sebesar 71,48, nilai ini lebih tinggi dibandingkan nilai indeks penduduk perempuan yang sebesar 70,39. Dilihat dari tiga dimensi penyusun Indeks Kebahagiaan, terdapat pola yang serupa pada Indeks Perasaan (*Affect*) dan Makna Hidup (*Eudaimonia*). Indeks Dimensi Perasaan (*Affect*) laki-laki lebih tinggi dari perempuan, masing-masing dengan indeks sebesar 71,12 dan 69,81. Indeks Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*) laki-laki lebih tinggi dari perempuan, masing-masing dengan indeks sebesar 72,47 dan 70,29. Namun, pada Indeks Kepuasan Hidup penduduk perempuan mempunyai nilai yang lebih tinggi dibandingkan penduduk laki-laki, masing-masing dengan indeks sebesar 71,00 dan 70,84.

Gambar 4 Indeks Kebahagiaan Jawa Tengah Menurut Jenis Kelamin, 2017

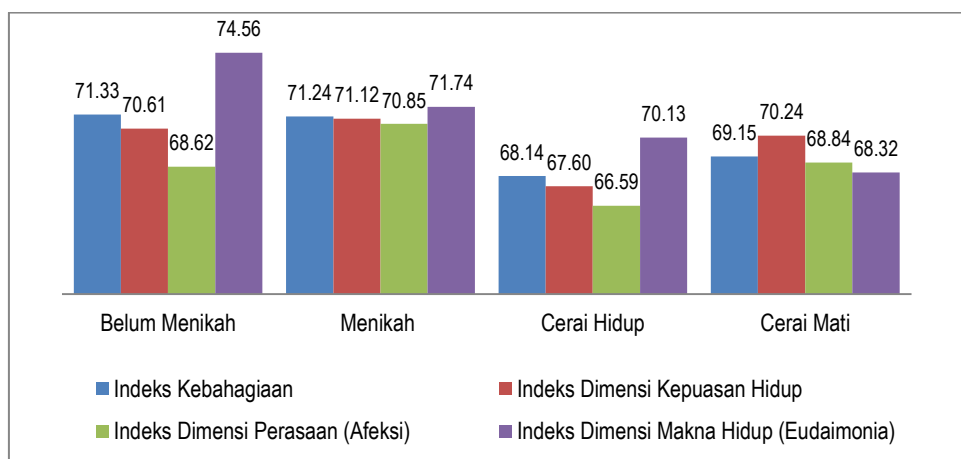


## Status Perkawinan

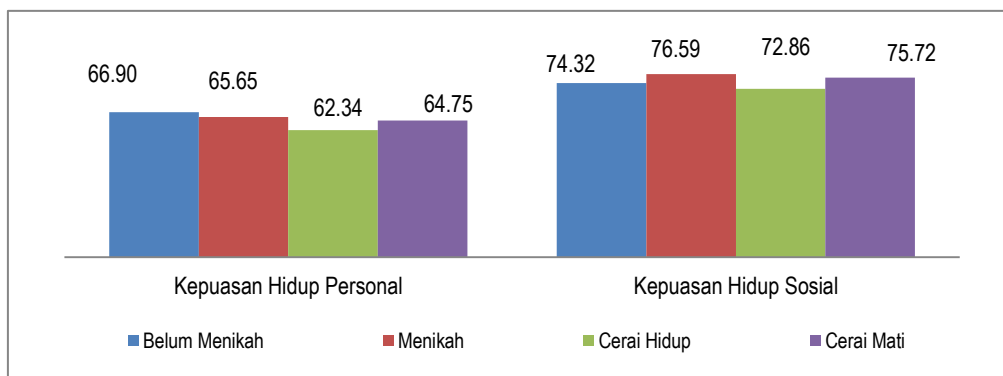
Indeks Kebahagiaan penduduk yang belum menikah cenderung lebih tinggi (71,33) dibandingkan penduduk dengan status perkawinan yang lain. Dilihat dari ketiga dimensi penyusun Indeks Kebahagiaan, masing-masing dimensi memiliki pola yang berbeda-beda. Pola yang sama terdapat pada Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*), yaitu penduduk yang belum menikah memiliki indeks yang tertinggi dibandingkan penduduk dengan status perkawinan yang lain. Sedangkan pada Dimensi Kepuasan Hidup dan Dimensi Perasaan (*Affect*) indeks yang paling tinggi terdapat pada penduduk yang berstatus menikah.

Selanjutnya, dilihat dari Subdimensi Kepuasan Hidup Personal, penduduk yang belum menikah memiliki indeks tertinggi (66,90) dibandingkan penduduk dengan status perkawinan yang lain. Namun pada Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial, indeks tertinggi terdapat pada penduduk yang sudah menikah (76,59).

Gambar 5.1 Indeks Kebahagiaan Jawa Tengah Menurut Status Perkawinan, 2017



Gambar 5.2 Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Sosial Menurut Status Perkawinan, 2017

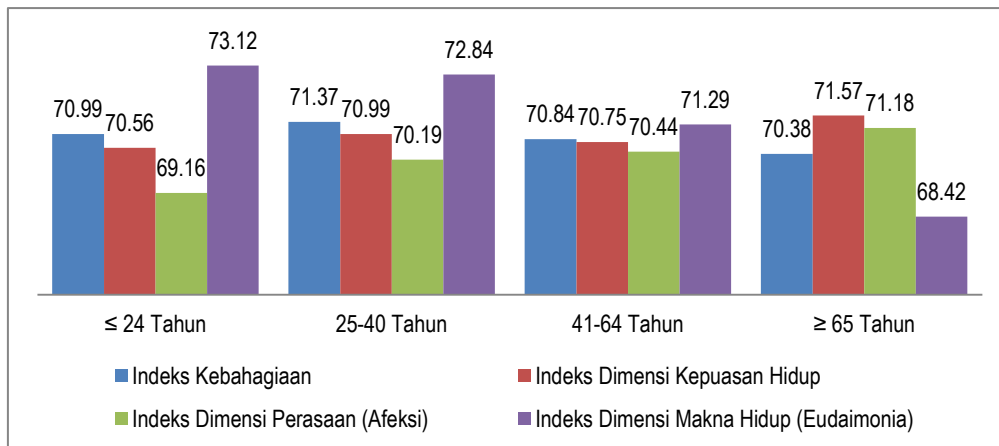


## Kelompok Umur

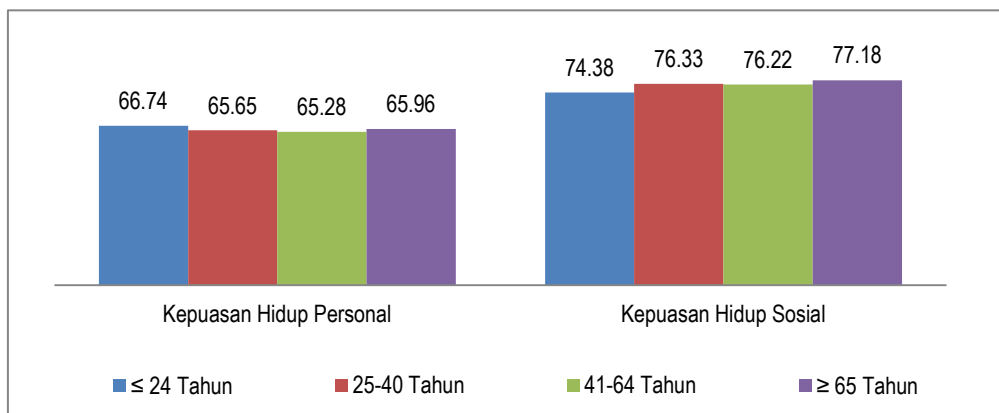
Indeks Kebahagiaan penduduk cenderung mengalami penurunan dengan semakin bertambahnya umur. Penduduk dengan umur 25-40 tahun memiliki Indeks Kebahagiaan tertinggi sebesar 71,37. Sementara itu, semakin bertambah umur semakin tinggi Indeks Dimensi Perasaan (*Affect*).

Selanjutnya, Indeks Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*) semakin menurun seiring dengan bertambahnya umur.

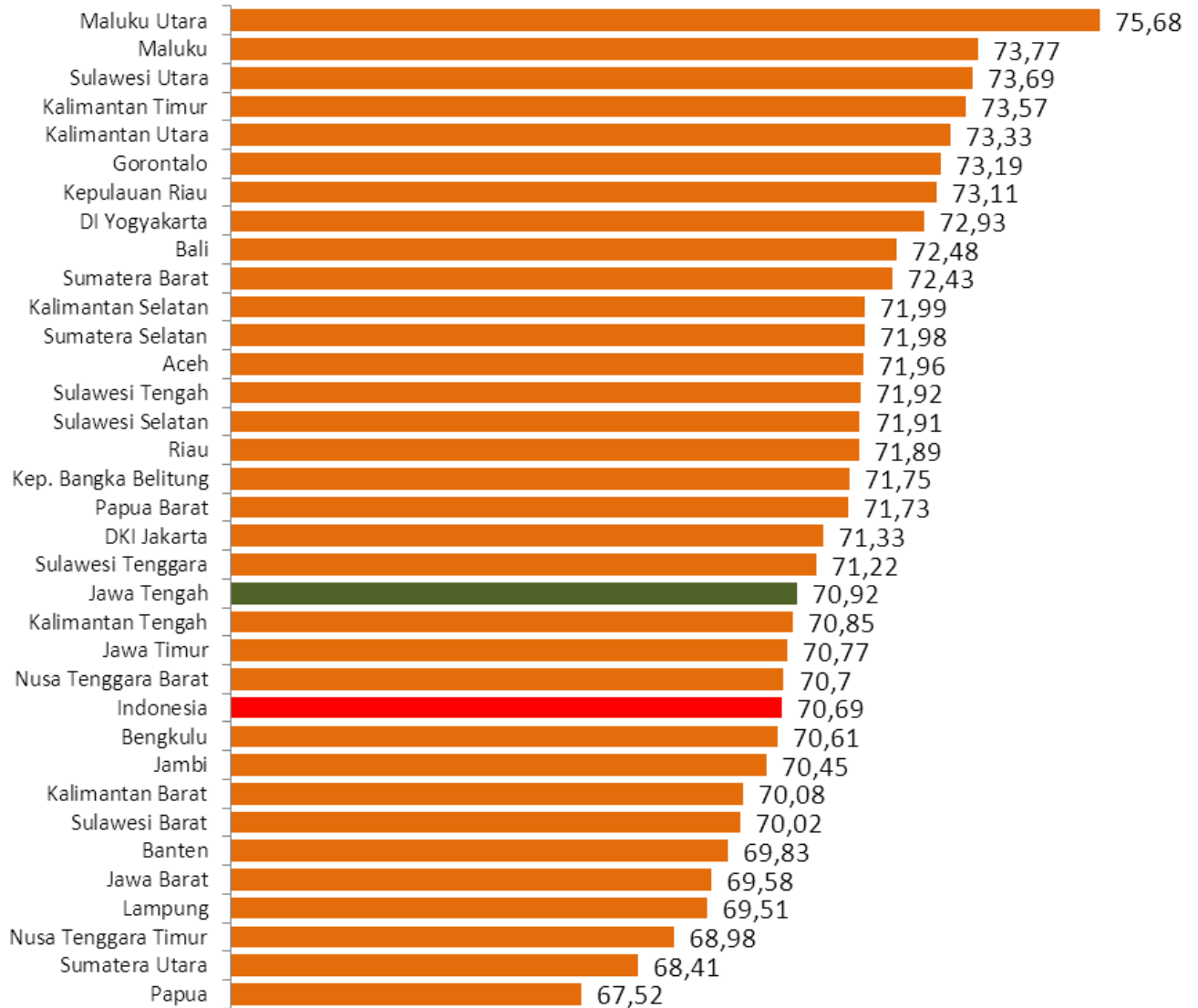
Gambar 6.1 Indeks Kebahagiaan Jawa Tengah Menurut Kelompok Umur, 2017



Gambar 6.2 Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Sosial Menurut Kelompok Umur, 2017



Gambar 6.3  
INDEKS KEBAHAGIAAN PENDUDUK MENURUT PROVINSI, 2017



**Lampiran 1**  
**Indeks Kebahagiaan dan Indeks Dimensi di Jawa Tengah Menurut Karakteristik, 2017**

Karakteristik	Indeks Kebahagiaan	Penyusun Indeks Kebahagiaan					
		Indeks Dimensi Kepuasan Hidup			Total	Indeks Dimensi Perasaan (Affect)	Indeks Dimensi Makna Hidup (Eudaimonia)
		Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup					
		Personal	Sosial				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
<b>Klasifikasi Wilayah:</b>							
Perkotaan	71,93	67,10	76,48	71,79	71,05	72,88	
Perdesaan	69,98	64,00	76,22	70,11	69,88	69,93	
<b>Jenis Kelamin:</b>							
Laki-Laki	71,48	65,19	76,49	70,84	71,12	72,47	
Perempuan	70,39	65,79	76,21	71,00	69,81	70,29	
<b>Status Perkawinan:</b>							
Belum Menikah	71,33	66,90	74,32	70,61	68,62	74,56	
Menikah	71,24	65,65	76,59	71,12	70,85	71,74	
Cerai Hidup	68,14	62,34	72,86	67,60	66,59	70,13	
Cerai Mati	69,15	64,75	75,72	70,24	68,84	68,32	
<b>Kelompok Umur:</b>							
≤ 24 Tahun	70,99	66,74	74,38	70,56	69,16	73,12	
25-40 Tahun	71,37	65,65	76,33	70,99	70,19	72,84	
41-64 Tahun	70,84	65,28	76,22	70,75	70,44	71,29	
≥ 65 Tahun	70,38	65,96	77,18	71,57	71,18	68,42	
<b>Kedudukan Dalam Rumah Tangga:</b>							
Kepala Rumah Tangga	70,95	65,06	76,16	70,61	70,50	71,71	
Pasangan Kepala Rumah Tangga	70,87	66,22	76,65	71,43	70,36	70,77	
<b>Banyaknya Anggota Rumah Tangga:</b>							
1 Orang	69,21	64,75	74,26	69,50	68,60	69,47	
2 Orang	70,71	65,37	76,51	70,94	70,71	70,46	
3 Orang	71,08	65,56	76,54	71,05	70,43	71,70	
4 Orang	71,47	65,93	76,60	71,26	70,79	72,31	
5 Orang atau Lebih	70,77	65,26	76,31	70,79	70,42	71,08	
<b>Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan:</b>							
Tidak pernah sekolah	68,25	62,33	76,03	69,18	69,22	66,39	
Tidak tamat SD/ sederajat	68,62	63,06	76,10	69,58	68,57	67,67	
SD sederajat	70,04	64,27	76,42	70,35	69,47	70,26	
SMP sederajat	70,99	64,68	76,51	70,60	70,32	72,00	
SMA sederajat	72,72	67,48	75,96	71,72	71,95	74,45	
Diploma I, II, III	76,07	72,70	77,45	75,07	74,81	78,24	
Diploma IV/S1	76,65	74,44	77,01	75,73	75,70	78,48	
S2, S3	81,17	82,20	80,23	81,21	79,55	82,60	
<b>Pendapatan Rumah Tangga:</b>							
Hingga Rp 1.800.000	68,00	60,62	75,39	68,00	67,90	68,08	
Rp 1.800.001 - Rp 3.000.000	70,46	64,86	76,41	70,63	69,68	70,99	
Rp 3.000.001 - Rp 4.800.000	73,46	69,76	76,91	73,34	73,06	73,94	
Rp 4.800.001 - Rp 7.200.000	74,88	72,00	77,51	74,75	73,68	76,09	
Lebih Dari Rp. 7.200.000	76,83	74,77	78,11	76,44	76,52	77,52	
<b>Jawa Tengah</b>	<b>70,92</b>	<b>65,50</b>	<b>76,34</b>	<b>70,92</b>	<b>70,45</b>	<b>71,36</b>	

**Lampiran 2**  
**Catatan Teknis**

- a. Indeks Kebahagiaan Indonesia tahun 2017 diukur berdasarkan data hasil Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK) 2017 yang dilaksanakan secara serentak di 487 kabupaten/kota terpilih sebagai lokasi sampel yang tersebar di 34 provinsi di seluruh Indonesia, dengan sampel sekitar 72.317 rumah tangga (estimasi level nasional dan provinsi). Sedangkan jumlah sampel di Jawa Tengah adalah sekitar 6.698 rumah tangga. Setiap rumah tangga sampel, dipilih kepala rumah tangga atau pasangan kepala rumah tangga (istri/suami) sebagai responden untuk mewakili rumah tangga tersebut. Oleh sebab itu, yang dimaksud sebagai **penduduk** adalah kepala rumah tangga atau pasangannya.
- b. Kebahagiaan merupakan konsep berupa hasil evaluasi kehidupan yang menggambarkan kondisi kehidupan yang *Good Life* dan *Eudaimonia*. Disusun oleh 3 dimensi (konsep) yang berbeda tetapi terkait yaitu: Kepuasan Hidup, Perasaan (*Affect*) dan Makna Hidup (*Eudaimonia*).
- Kepuasan Hidup merupakan evaluasi terhadap kondisi obyektif 10 domain kehidupan yang esensial yang dialami penduduk. Kondisi obyektif 10 domain kehidupan ini dapat diintervensi dengan program pembangunan (OECD 2011, 2013).
  - Perasaan (*Affect*) merupakan ukuran evaluasi/pengalaman terkait perasaan dalam kehidupan secara keseluruhan yang menggambarkan derajat 2 ukuran hedonisme (*positive – negative affects*) (Kahneman et al. (1999); Diener et al. (1999) dan OECD (2013).
  - Makna Hidup (*Eudaimonia*) merupakan konsep dalam *good psychological functioning* atau *flourishing* dalam ranah psikologi positif yang menggambarkan kebermaknaan hidup yang melebihi diri seseorang (Carol D. Ryff (1989) dan OECD (2013).
- c. Indeks Kebahagiaan dengan Metode 2014, diukur menggunakan Dimensi Kepuasan Hidup yang mencakup 10 indikator, yaitu: Pendidikan dan Keterampilan, Pekerjaan/Usaha/Kegiatan Utama, Pendapatan Rumah Tangga, Kesehatan, Keharmonisan Keluarga, Ketersediaan Waktu Luang, Hubungan Sosial, Keadaan Lingkungan, Kondisi Keamanan, serta Rumah dan Fasilitas Rumah.
- d. Berbeda dengan Metode 2014, Indeks Kebahagiaan tahun 2017 selain Dimensi Kepuasan Hidup ditambahkan juga Dimensi Perasaan (*Affect*) dan Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*). Pada Dimensi Kepuasan Hidup terbagi menjadi 2 (dua) subdimensi yaitu Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial. Subdimensi Kepuasan Hidup Personal diukur menggunakan 5 (lima) indikator: Pendidikan dan Keterampilan, Pekerjaan/Usaha/Kegiatan Utama, Pendapatan Rumah Tangga, Kesehatan, serta Rumah dan Fasilitas Rumah. Sedangkan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial diukur dari 5 (lima) indikator: Keharmonisan Keluarga, Ketersediaan Waktu Luang, Hubungan Sosial, Keadaan Lingkungan, dan Kondisi Keamanan. Dimensi Perasaan (*Affect*) diukur menggunakan 3 (tiga) indikator yaitu Perasaan Senang/Riang/Gembira, Perasaan Tidak Khawatir/Cemas, dan Perasaan Tidak Tertekan. Berikutnya, Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*) mencakup 6 (enam) indikator yaitu Penerimaan Diri, Tujuan Hidup, Hubungan Positif dengan Orang Lain, Pengembangan Diri, Penguasaan Lingkungan, dan Kemandirian.
- e. Indeks Kebahagiaan 2017 dihitung menggunakan formula sebagai berikut:

$$I_{Kepuasan} = \frac{w_1 * I_{Kepuasan Personal} + w_2 * I_{Kepuasan Sosial}}{w_1 + w_2}$$

$$I_{Kepuasan Personal} = \frac{\sum w_i * x_i}{\sum w_i}$$

$$I_{Kepuasan Sosial} = \frac{\sum w_i * x_i}{\sum w_i}$$

$$I_{Perasaan} = \frac{\sum w_i * x_i}{\sum w_i}$$

$$I_{Makna Hidup} = \frac{\sum w_i * x_i}{\sum w_i}$$

$$I_{Kebahagiaan} = \frac{w_1 * I_{Kepuasan} + w_2 * I_{Perasaan} + w_3 * I_{Makna Hidup}}{w_1 + w_2 + w_3}$$





***BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI JAWA TENGAH***

Informasi lebih lanjut hubungi:

Martin Suanta, SE, M.Si  
Kepala Bidang Statistik Sosial

E-mail: [martin@bps.go.id](mailto:martin@bps.go.id)